

BAB IV

SIMPULAN

Fungsi Indikator suatu kinerja anggaran terlebih dalam pokok pembahasan ini yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tentunya berkontribusi dalam *benefit* dan peran penting dalam pengawasan dan penegak system akuntabilitas keuangan, hal itu berasal dari dilakukannya pengukuran kinerja maka kita bisa dengan mudah mengambil keputusan apakah pengambilan keputusan dilakukan secara adil dan sesuai keadaan, selanjutnya pegawai dan pejabat instansi dapat memantau dan melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penganggaran yang berdasarkan kinerja dan membandingkannya dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja periode berikutnya. Sesuai dengan tujuan penulisan KTTA yang penulis susun, tujuan penulisan KTTA ini yaitu : 1.) Mengetahui apa saja komponen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Tahun 2020 dan 2021 2.) Mempelajari cara penghitungan nilai IKPA pada KPP Pratama Temanggung 3.) Mengetahui manfaat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bagi KPP Pratama Temanggung, berdasarkan tujuan tersebut dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut;

- 1) Hasil analisis nilai IKPA yang terdapat pada Indikator IKPA menandakan adanya kepatuhan dan kesesuaian terhadap ketentuan yang berlaku dan mengindikasikan kinerja yang baik pada KPP Pratama Temanggung, dengan nilai IKPA dalam kategori sangat baik, selain itu, penulis mendapati adanya

kenaikan nilai akhir IKPA selama 2 tahun, semula 93,78 pada tahun 2020 menjadi 98,39 pada tahun 2021, hal yang perlu diberi perhatian khusus pada nilai IKPA KPP Pratama adalah indikator deviasi halaman III DIPA, penilaian tersebut didasari oleh petunjuk teknis penilaian IKPA yang di rilis oleh Kementerian Keuangan dalam hal ini DJPb, indikator IKPA pada tahun 2021, terdapat 13 indikator yang berperan dalam pembobotan nilai, tiap indikator memiliki bobot masing masing ,dan disamping itu juga terdiri dari beberapa aspek yang difokuskan untuk penilaiannya, aspek tersebut meliputi Pengukuran IKPA meliputi aspek: a.)Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran; b.)Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran; c.)Efektivitas pelaksanaan anggaran; dan d.)Efisiensi pelaksanaan anggaran.

- 2) Cara penghitungan nilai IKPA telah dijelaskan secara seksama pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 4 /Pb/2021 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, nilai IKPA akan otomatis terintegrasi dengan aplikasi OM SPAN sesuai data transaksi yang dilakukan pada KPP Pratama, dalam hal ini narasumber juga menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk penilaian IKPA cukup banyak, walau dirasa rumit namun sebenarnya mampu mengindikasikan penilaian anggaran mana yang baik atau kurang baik,
- 3) Manfaat IKPA bagi KPP Pratama dapat dijelaskan dari hasil wawancara penulis dan narasumber, secara garis besar pengawasan dan pemberian *reward* kepada satker memberikan suatu kontribusi yang bermanfaat bagi stakeholder

bahkan masyarakat, karena kondisi ini mendorong peningkatan kebutuhan adanya suatu pengukuran kinerja terhadap para penyelenggara negara yang telah menerima amanat dari rakyat., pengukuran tersebut akan melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan yang telah direncanakan,